BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya tindak pidana penyelundupan benih lobster di Kota Jambi disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor politik. Faktor ekonomi disebabkan karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tingginya harga lobster. Faktor sosial disebabkan karena adanya pengaruh lingkungan masyarakat di sekitar. Sedangkan faktor politik disebabkan karena adanya perubahan kebijakan pemerintah. 2. Kepolisian telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi tindak pidana penyelundupan benih lobster yang dimana upaya tersebut terbagi menjadi tiga bentuk yaitu upaya pre-emptif, upaya preventif dan upaya represif. Upaya pre-emptif dilakukan dengan menghilangkan akar masalah yang menjadi faktor penyebab dilakukannya tindak pidana penyelundupan benih lobster. Sementara upaya preventif dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi di masyarakat dan dengan cara melakukan patroli rutin yang dilakukan sebanyak dua kali dalam sebulan. Sedangkan upaya represif dilakukan oleh Direktorat Polisi Air dan Udara Kepolisian Kota Jambi, dimana dalam upaya ini kepolisian melakukan penindakan secara tegas

sesuai dengan aturan yang berlaku kepada orang yang tertangkap melakukan tindak pidana penyelundupan benih lobster tersebut.

2. Pada Putusan Nomor 668/Pid.Sus/2019/PN.JMB terdakwa SABHA MIFTA telah terbukti memenuhi unsur unsur Pasal 88 Jo Pasal 16 ayat (1) UU RI Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan Jo UU RI No. 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Pada putusan Hakim, Majelis Hakim tidak sependapat dengan Penuntut Umum dan Majelis Hakim mempunyai pertimbangan yang dikaitkan dengan tujuan pemidanaan adalah bukanlah merupakan suatu pembalasan atau penyiksaan terhadap perbuatan yang telah dilakukan oleh Terdakwa, akan tetapi tujuan pemidanaan tersebut memiliki dua fungsi yakni Prevensi special dan prevensi general. Prevensi special ditujukan khusus terhadap Terdakwa sebagai koreksi atas dirinya yang bahwasanya perbuatan yang dilakukan adalah salah, sehingga diharapkan untuk tidak mengulangi lagi atas perbuatannya.

B. Saran

1. Pemerintah harus menyediakan lapangan pekerjaan untuk menggantikan sumber mata pencaharian masyarakat yang semula melakukan penangkapan dan penyeludupan benih lobster serta pemerintah harus mampu mengubah pandangan masyarakat terkait tindakan penangkapan dan penyeludupan benih lobster tersebut. Selain itu pemerintah harus membuat kebijakan yang sesuai agar masyarakat tidak melanggar

aturan Ketika melakukan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

2. Masyarakat sebaiknya diberikan pengetahuan tentang kurangnya atau semakin minimnya sumber daya yang hendak ia selundupkan serta akibat dari tindakan penyeludupan, agar ada pembelajaran bagi pelaku baik dalam menjalani proses hukum atau pun setelah bebas dari jeratan hukum agar tidak mengulangi tindak pidana tersebut.